

PENGEMBANGAN POTENSI DESA PISANGSAMBO UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI

Ery Rosmawati ¹, Meliana Puspitasari ², Dini Yani ³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan karawang
[¹](mailto:eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id),
[²](mailto:meliana.puspitasari@ubpkarawang.ac.id),
[³](mailto:diniyani@ubpkarawang.ac.id)

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pemikiran peserta sebagai pembelajaran nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat sehingga bisa memberikan manfaat kepada masyarakat. Desa Pisang Sambo termasuk ke dalam Kawasan persawahan yaitu sekitar 70% dari luas wilayahnya adalah persawahan. Permasalahan yang diungkapkan oleh aparat Desa adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan , kesejahteraan masyarakat yang mengalami penurunan akibat imbas dari pandemik serta potensi sumberdaya manusia yang masih rendah. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Pisangsambo ini diharapkan mampu menggugah perubahan pola pikir masyarakat pedesaan untuk mengembangkan potensi Desa terutama dalam masalah Kebersihan dan kesehatan, ekonomi dan sumber daya manusia sehingga dapat mewujudkan kemandirian ekonomi. Metode pengabdian ini berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada Masyarakat di Desa Pisangsambo. Hasil dari kegiatan pengabdian ini masyarakat di Desa Pisangsambo mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah diapers menjadi media bahan tanam yang dapat mengurangi masalah sampah & terhambatnya aliran irigasi ke persawahan, sosialisasi Perlaku Hidup Bersih dan Sehat kepada siswa SD serta melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat khususnya UMKM untuk mengembangkan usahanya melalui inovasi dan digitalisasi.

Kata kunci : *potensi, kemandirian, ekonomi*

Abstract

Real Work Lecture (KKN) or community service activities basically aim to develop and improve participants' thinking as real learning in applying the knowledge gained so that it can provide benefits to the community. Pisang Sambo Village is included in the rice field area, which is about 70% of its area is rice fields. The problems expressed by the village apparatus are the low public awareness of cleanliness and health, the welfare of the community which has decreased due to the impact of the pandemic and the potential for human resources is still low. This community service in Pisangsambo Village is expected to be able to inspire changes

Karawang, 28 Februari 2023

in the mindset of rural communities to develop the potential of the village, especially in matters of cleanliness and health, economy and human resources so as to realize economic independence. This service method is in the form of socialization, training and assistance to the community in Pisangsambo Village. The results of this community service activity in Pisangsambo Village are able to provide understanding to the community to use diapers waste as a media for planting material that can reduce waste problems & obstruction of irrigation flow to rice fields, socialize Clean and Healthy Living Practices to elementary school students and carry out socialization, training and mentoring to the community, especially MSMEs to develop their business through innovation and digitalization.

Keywords: potential, independence, economy

PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 1.913,71 Km² merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian. Pada masa Orde Lama, Karawang direncanakan menjadi lumbung pangan nasional. Upaya perencanaan itu ditunjang oleh luasnya areal persawahan serta ketersediaan distribusi air melalui bendungan Walahar yang dibangun oleh Belanda. Tahun 1970 hingga 1980, pemerintahan Orde Baru melakukan investasi besar-besaran terhadap sektor pertanian. Pemerintah membangun dan mengembangkan program modernisasi pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian Indonesia. Pada tahun 1984, produksi pertanian Karawang mencapai puncaknya. Hasil produksi pertanian Karawang menempatkan Indonesia sebagai negara yang bisa melakukan swasembada beras. Perubahan Dari Pertanian ke Industri Upaya menjadikan Karawang sebagai basis pertanian tidak berlangsung lama. Pada tahun 1989 Presiden Soeharto mengeluarkan Keppres Nomor 53 Tahun tentang Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Karawang. Sejarah Karawang menjadi kota industri pun dimulai. Karawang adalah salah satu kota industri terbesar di Asia Tenggara. (kompasiana.com, 2018)

Penyusutan lahan karena alih fungsi tak bisa terhindarkan karena perkembangan industri maupun pertumbuhan populasi manusia. Namun, di sisi lain pemenuhan pangan harus tetap dilakukan di lahan pertanian. Pemerintah daerah Karawang, 28 Februari 2023

(Pemda) Kabupaten karawang telah mengeluarkan regulasi Perlindungan Lahan Pertanian sebagai untuk memertahankan areal lahan pertanian. Saat ini, luas baku sawah di wilayah itu mencapai 97.000 hektar. Namun, dalam kurun 11 tahun kedepan, akan terjadi penyusutan lahan baku, menjadi 87.000 hektar. Lahan yang luasnya 87.000 hektar itu, telah terkunci dan tidak bisa dialihfungsikan daerah-daerah khusus, seperti wilayah utara, selatan dan sebagian timur, akan dipertahankan dari wilayah pertanian. (Sindonesia.com, 2019)

Salah satu wilayah yang areal persawahan masih sangat luas adalah Desa Pisangsambo yang terletak di Kecamatan Tirtajaya merupakan wilayah kecamatan terbesar ke-4 di Kabupaten karawang. Desa Pisangsambo merupakan salah satu desa dari 11 desa yang berada di wilayah Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang. Desa Pisangsambo memiliki luas wilayah sebesar 552,40 Ha yang terdiri dari sawah 375 Ha, pemukiman 166,97 Ha, pekarangan 6,5 Ha, tanah kas desa 2,0222 Ha, dan fasilitas umum 1,9078 Ha. Luasnya area persawahan didukung oleh saluran irigasi dengan panjang 1.100 Meter dan Lebar 11,00 M . Dengan melihat Topografi tersebut, Desa Pisang Sambo termasuk ke dalam Kawasan persawahan karena sekitar 70% dari luas wilayahnya adalah persawahan. Luasnya wilayah pertanian menjadikan penduduk Desa Pisangsambo rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani dan petani sisanya adalah mendirikan usaha (UMKM) serta profesi lainnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Termasuk di Desa Pisangsambo, imbas pandemik ini membuat beberapa usaha masyarakat mengalami penurunan bahkan gulung tikar karena sebagian besar warga yang tingkat pendidikan nya tergolong rendah belum bisa memanfaatkan teknologi serta inovasi, juga belum bisa memaksimalkan potensi desa. Permasalahan lain yang diungkapkan oleh aparat desa adalah rendahnya

kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan serta potensi sumberdaya manusia yang masih rendah.

Potensi Desa merupakan penggerak perekonomian rakyat yang memiliki pengertian bahwa tumbuh dan berkembangnya perekonomian desa akan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa potensi desa harus lebih diutamakan pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal, baik sumber daya alam maupun potensi yang ada. Pencapaian pembangunan optimalisasi tersebut bermuara pada pengelolaan potensi desa sebagai basis penggerak ekonomi kerakyatan dalam suatu system yang sinergis. Pembangunan desa dan kawasan pedesaan berdasarkan potensi lokal secara komprehensif merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan antar wilayah (Pangestuti et al, 2018).

Lembaga Pendidikan Tinggi / Universitas harus selalu menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pemikiran peserta sebagai pembelajaran nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat sehingga bisa memberikan manfaat kepada masyarakat. KKN di Desa Pisangsambo ini diharapkan mampu menggugah perubahan pola pikir masyarakat pedesaan untuk mengembangkan potensi Desa terutama dalam masalah Kesehatan, ekonomi dan sumber daya manusia sehingga dapat mewujudkan kemandirian ekonomi.

ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN, data yang kami terima dari pihak aparat desa ataupun data dari Prodeskel, kami melakukan fokus pada tiga kelompok program yang dilaksanakan, yaitu kebersihan dan Kesehatan, ekonomi masyarakat serta pengembangan sumber daya manusia dimana hal tersebut merupakan permasalahan utama di Desa Pisangsambo.

1. Kebersihan dan Kesehatan

Karawang, 28 Februari 2023

Saluran Irigasi yang terbentang di sepanjang area pemukiman warga ini selain dimanfaatkan untuk mengalir sawah juga digunakan aktifitas rumah tangga lain seperti kegiatan mandi, cuci dan kakus termasuk membuang sampah di tepi Saluran Irigasi tersebut. Sampah menjadi permasalahan utama di desa Pisangsambo karena adanya keluhan dari para petani dimana aliran air yang mengalir sawah mereka terhambat oleh banyaknya sampah warga terutama untuk sampah yang sulit terurai seperti plastik dan diapers. Bahkan bila musim penghujan tiba beberapa warga mengalami banjir karena menumpuknya sampah di aliran irigasi. Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dan Kesehatan di Desa Pisangsambo masih sangat rendah. Hal ini juga yang dikeluhkan oleh pihak aparat desa karena berdampak sangat besar bagi sanitasi dan kelestarian lingkungan. Selain itu dari masalah kebersihan lingkungan akan berdampak pula pada tingkat kesehatan masyarakat.

2. Ekonomi Masyarakat

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Pisangsambo adalah petani dan buruh tani. Selain itu jenis usaha yang dikembangkan di sana adalah usaha yang dikelola sendiri oleh masyarakat (UMKM) salah satunya yaitu UMKM Pengolahan Ikan Bandeng dan UMKM Kerajinan Dompot. UMKM tersebut menjadi UMKM binaan kelompok KKN dalam melaksanakan pengabdian , karena memiliki kualitas produk yang bagus untuk dompet serta pada olahan bandeng memiliki citra rasa yang enak , tetapi produk tersebut system pemasarannya masih berdasarkan orderan dan dengan keliling kampung dalam menjual produknya belum memiliki pola pemasaran secara digital, belum memiliki perizinan serta belum memiliki brand/merk atas produk yang dikeolanya.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya pembangunan sebuah desa, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat maka desa tersebut akan sangat sulit untuk berkembang sehingga akan menimbulkan ketidak sejahteraan dalam masyarakat desa tersebut. Berdasarkan data Prodeskel Desa Pisangsambo, 53% penduduknya adalah tamatan SD/ sederajat , dan 27% dari jumlah penduduk

tidak pernah sekolah. Hal ini lah yang membuat tingkat pemahaman juga kesadaran penduduk sangat kurang, baik dalam hal Kesehatan, kebersihan juga Pendidikan. Kemajuan perkembangan desa salah satunya karena memiliki sumber daya manusia yang mampu berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan survey saat kegiatan KKN juga data dari aparat pemerintahan Desa , mayoritas penduduk desa belum memahami digitalisasi serta inovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan KKN, peserta dalam hal ini mahasiswa didampingi oleh Dosen pembimbing lapangan melakukan pengabdian kepada masyarakat serta berperan aktif dan berperan serta untuk memecahkan masalah dan mendapatkan solusi atas permasalahan yang ada sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing mahasiswa berdasarkan analisis situasi tersebut diatas, yaitu :

Kebersihan dan Kesehatan

- **Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi bagi siswa / siswi Kelas IV SDN Pisangsambo I khususnya untuk meningkatkan kesadaran seberapa pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekitar sejak dini. Kegiatan sosialisasi PHBS ini dilaksanakan di SD Negeri Pisangsambo I, Desa Pisanggsambo, Kecamatan Tirtajaya pada Hari Sabtu, 23 Juli 2022. Sosialisasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN Pisangsambo I.

Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang di praktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terbagi atas berbagai tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, Institusi Pendidikan (Sekolah), Karawang, 28 Februari 2023

Institusi kesehatan, tempat kerja maupun tempat-tempat umum (Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Program dilaksanakan disekolah dengan dengan memberikah penyuluhan dengan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sedang dilaksanakan serta memberikan contoh seperti, cuci tangan pakai sabun, membuang sampah pada tempatnya serta cara membedakan sampah organik dan anorganik, olah raga yang teratur, bahaya merokok, memberantas jentik nyamuk. dengan mempraktekannya di depan para siswa kelas IV SDN Pisangsambo I. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak hanya mengetahui cara melakukannya saja tetapi siswa juga mengetahui manfaat dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari, serta mengetahui bahayanya jika tidak menerapkannya.



Gambar 1. Penyampaian materi dan sosialisasi PHBS

- **Pemanfaatan Limbah Diapers**

Program kerja kebersihan lingkungan lain yang kami lakukan adalah terkait banyaknya warga yang membuang sampah di aliran irigasi termasuk sampah plastic dan diapers yang sulit terurai. Pada Desa Pisangsambo sebanyak 7,3 % mempunyai bayi dan balita, setiap hari nya bayi dan balita memakai popok bayi (Diapers) sebanyak 3-5 popok sekali pakai, sehingga banyak sampah popok bayi (Diapers) yang terbuang setiap hariya. Mirisnya sampah di buang begitu saja ke irigasi karena sebagian besar masyarakat Desa pisangsambo mempercayai mitos yang menyebut bayi akan mengalami gatal jika sampah popok bayi (Diapers) jika di bakar. Tingginya pemakaian popok bayi (Diapers) yang tanpa dengan diimbangi dengan

Karawang, 28 Februari 2023

pemanfaatan atau pengolahan akan menjadi permasalahan mencemari irigasi yang sering di keluhkan oleh para petani karena aliran air yang mengalir sawah terhambat dengan dengan sampah salah satunya sampah popok bayi (diapers) dan saat musim penghujan tiba beberapa daerah mengalami banjir.

Tabel.1.Data bayi yang baru lahir

Tahun	Bayi yang lahir	Jumlah limbah popok bayi (Diapers)/Tahun
2020	97	177.025
2021	62	113.150
2022	62	113.150

Sumber : prodeskel (diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan penggunaan popok bayi (Diapers) setiap tahunnya cukup tinggi , dengan asumsi perhitungan dalam 1 hari bayi menggunakan 5 diapers perharinya. Berdasarkan data tersebut, untuk mengurangi limbah popok bayi tim kelompok KKN membuat sosialisasi dan pelatihan dengan cara mengolah popok bayi sebagai media tanam, sebagai solusi dari permasalahan limbah popok bayi yang menyumbat aliran air ke persawahan dan mengurangi potensi banjir di desa pisangsambo juga bisa membuat halaman rumah ataupun tempat lainya untuk bercocok tanam dan tempatpun tidak gersang.

Kebersihan lingkungan yang terjaga diharapkan akan meningkatkan tingkat Kesehatan masyarakat di desa pisangsambo, karena sebagaian besar keluhan sakit yang diderita oleh warga sebagai akibat dari pola hidup yang tidak sehat serta tidak menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat Desa pisangsambo tergugah untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan penerapan PHBS dan pengelolaan limbah rumah tangga khususnya limbah popok (Diapers)



Gambar 2 .Sosialisasi dan pelatihan Pengolahan limbah diapers

- **Penerapan ergonomi pada lingkungan rumahtangga**

Berdasarkan data pokok desa atau kelurahan tahun 2021, desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 9442 jiwa, yang terdiri dari 4750 jiwa laki-laki, dan 4872 perempuan dengan kepadatan 1709 jiwa/km² . Dari 4.471 usia produktif (18-56 tahun) , 46%nya adalah ibu rumah tangga. Pekerjaan rumah tangga sering dianggap pekerjaan yang memiliki resiko atau bahaya yang rendah. Pekerjaan rumah tangga dianggap pekerjaan yang ringan dan sering diabaikan..

Tabel.2 . Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pisangsambo

No	Pengangguran (usia 18-56 tahun)	Tahun 2021
1	Angkatan Kerja	846
2	Masih sekolah dan tidak bekerja	75
3	Ibu rumah tangga	2.047
4	Bekerja tapi tidak menentu	1.478
5	Cacat	25

Sumber : Data Prodeskel

Ergonomi memberi peranan penting dalam meningkatkan faktor keselamatan dan kesehatan kerja, meningkatkan para masyarakat agar dapat kondisi saat bekerja yang nyaman, aman dan tentram. Prinsip dasar dalam ergonomi adalah menyesuaikan manusia dengan pekerjaannya, manusia bukan hanya harus mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi, pekerjaan yang diperoleh dapat memelihara harkat dan harga dirinya sebagai manusia sehingga bersifat manusiawi yang

didalamnya terkandung pengertian adanya jaminan keselamatan, keamanan dan kenyamanan.

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberi penyuluhan yang lebih mendalam tentang resiko dan penerapan ergonomi pada lingkungan dirumah tangga agar masyarakat bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja dilingkungan rumah tangga. Contoh Ergonomi dalam kehidupan sehari-hari adalah :

1. Dalam mengangkat barang-barang rumah tangga yang tergeletak dilantai. Banyak para pengguna melakukan cara-cara yang lebih cepat dalam mengangkat barang, tidak memperhatikan posisi saat mengangkat yang akhirnya dapat menyebabkan penyakit. Sebaiknya pada saat mengambil barang kita berada dalam posisi jongkok daripada dengan posisi berdiri, karena dengan posisi berdiri beban akan menumpuk di pinggul sehingga terasa lebih berat.
2. Untuk ibu rumah tangga ketika mengepel harus diperhatikan posisinya agar lebih nyaman. Saat ini sudah banyak alat untuk mengepel lantai yang menggunakan tangkai, karena akan mempermudah dan lebih cepat selesai sehingga tidak perlu mengepel dalam posisi jongkok (umumnya akan cepat lelah). Kemudian ketika mencuci dengan cara manual sebaiknya menggunakan sarung tangan, tapi jika mampu sebaiknya menggunakan mesin cuci.
3. Posisi dalam penataan ruangan sebaiknya dalam menempatkan alat-alat rumah tangga misalnya saja kursi duduk, meja-meja, serta *furniture* lainnya harus sesuai dengan besar ruangan yang dimiliki. Jangan sampai terlalu berlebihan, karena jika hal ini terjadi akan mempersulit ruang gerak dari si pemilik rumah itu sendiri, hingga pada akhirnya akan merasakan hal-hal yang kurang nyaman. Maka dari itu, dalam penataan ruangan harus dipikirkan baik-baik agar hidup dapat lebih nyaman.
4. Penerangan didalam rumah harus diperhatikan agar segala kegiatan dapat berjalan dengan baik. Penerangan yang dimaksudkan dapat

Karawang, 28 Februari 2023

berasal dari ventilasi dimana dapat dimasuki cahaya matahari, ataupun yang berasal dari lampu yang menghasilkan cahaya menggunakan listrik.

Seringkali penyebab dari kecelakaan kerja ini adalah ketidaktahuan atau minimnya informasi mengenai bahaya, salah satunya faktor ergonomi dan psikologi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberi penyuluhan yang lebih mendalam tentang resiko dan penerapan ergonomi pada lingkungan rumah tangga agar masyarakat bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja dilingkungan rumah tangga.



Gambar 3 Menyampaikan materi Edukasi Perbaikan Postur Tubuh

- **Ekonomi Masyarakat**

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan suatu jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi pada sektor perekonomian di Indonesia. Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranana yang sangat penting dalam menopang perekonomian negara. UMKM mampu menyerap pengangguran yang ada menjadi tenaga kerja sehingga mengurangi kemiskinan dan merupakan sarana berwirausaha bagi rakyat (Ezizwita & Tri Sukma, 2019).

Terdapat beberapa jenis UMKM yang ada di Desa Pisangsambo, dua diantaranya yang menjadi produk unggulan dan binaan kelompok UMKM yaitu produk UMKM Kerajinan Dompot dan Produk UMKM Sate Bandeng. UMKM tersebut memiliki potensi yang cukup bagus untuk berkembang, namun pemilik usaha belum memahami pemasaran secara digital, belum ada inovasi atas produk

tersebut serta belum memiliki legalitas usaha. Program Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN ini menjadikan dua UMKM tersebut sebagai UMKM binaan dengan melakukan pemahaman, pendampingan sampai dengan pelatihan digitalisasi dan inovasi produknya. Pemberian pemahaman mengenai pemasaran digital dan pembuatan akun Media Sosial dan *E-commerce*. Kurangnya pemahaman di atas berdampak pada perkembangan UMKM di Desa Pisangsambo. Hasilnya, banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui cara pemasaran digital. Pemasaran digital atau sering disebut digital marketing adalah suatu strategi pemasaran menggunakan media digital dan internet. Dengan melakukan pemasaran lewat internet, potensi cakupan konsumen atau pembeli tentunya semakin luas. Upaya peningkatan digitalisasi UMKM diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada perkembangan Desa dan mewujudkan kemandirian ekonomi.

Pengembangan UMKM yang dilakukan dalam pengabdian ini dilanjutkan dengan pembuatan Logo atau *Brand* pada UMKM Kerajinan Dompot dengan nama produk yaitu ADI Bagsstore dan UMKM Sate Bandeng dengan nama produk “Sate Bandeng Mang Juned”. Pembuatan logo terhadap UMKM Kerajinan Dompot bertujuan untuk menghindari potensi terjadinya penyalahgunaan hak cipta. Selain itu, pembuatan logo dan stiker terhadap UMKM juga dapat menjadi *iconic* dan dapat menyebarluaskan produk dengan informasi yang simple namun jelas.



Gambar 4 Produk UMKM Dompot



Gambar 5 Produk Sate Bandeng

Berdasarkan fakta dilapangan, pelaku UMKM di Desa Pisangsambo, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, tingkat kesadaran untuk mengurus legalitas usaha pada UMKM yang dirintisnya masih tergolong rendah. Hal itu terbukti oleh banyaknya UMKM di Desa Pisangsambo yang belum memiliki perizinan yang jelas. Momentum KKN Universitas Buana Perjuangan 2022 ini tentu memberi ruang bagi para mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, salah satunya adalah membantu para pelaku UMKM agar usahanya memiliki legalitas. Adapun hal yang dapat dilakukan agar UMKM memiliki legalitas, dapat dimulai dengan penerapan NIB (Nomor Induk Berusaha) yang dapat diproses melalui *Online Single Submission* (OSS) atau dapat juga disebut perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Selain itu, sosialisasi terhadap pelaku UMKM juga diperlukan guna meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha pada UMKM. Apabila UMKM telah memiliki legalitas berupa NIB, maka UMKM tersebut akan memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang sudah ditetapkan. Pelaku UMKM yang memiliki NIB akan memperoleh perlindungan secara hukum. Dengan memiliki NIB, pengurusan izin lainnya, seperti pengurusan HAKI dan sertifikasi SNI dan sebagainya dalam rangka mengembangkan UMKM yang dirintis oleh pelaku UMKM akan lebih mudah. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman, sosialisasi serta pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk memiliki NIB.



Gambar 7. Penyerahan NIB kepada UMKM

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Salah satu indikator keberhasilan pengembangan Desa adalah dengan adanya kemandirian ekonomi pada masyarakat. Kemandirian ekonomi akan terwujud apabila sumber daya manusianya terus mengembangkan potensi sumber daya manusianya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal pengembangan sumber daya manusianya adalah dengan melakukan pendekatan serta pendampingan agar para pelaku UMKM dan masyarakat secara keseluruhan dapat merubah pola pikir ke arah digitalisasi agar mampu mengembangkan usahanya secara optimal. Agar kegiatan ini dapat menjangkau seluruh UMKM serta masyarakat Desa Pisangambo, maka diadakan workshop dengan tema digital marketing ini yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 24 Juli 2022 dari Jam 09.30 sampai pukul 12.30 tempatnya di kantor desa pisang sambo dengan tema “Pentingnya digitalisasi UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi di era disrupsi teknologi”. Beberapa yang di bahas dalam acara workshop tersebut :

- A. Pelatihan Digitalisasi UMKM dan Pembuatan Akun E-Commerce
- B. Sosialisasi Pencatatan dan Pembukuan Keuangan UMKM
- C. Manajemen Risiko UMKM di Desa Pisang Sambo
- D. Kelompok anutan Dan perilaku konsumen
- E. Pentingnya NIB bagi pelaku usaha untuk memperoleh legalitas usaha

Penyampaian materi dilakukan bersamaan dengan pelatihan secara langsung agar para pelaku UMKM juga masyarakat memahami dan mengerti pentingnya digitalisasi dan inovasi. Dan juga ada sesi tanya jawab dalam workshop ini memberikan kesempatan kepada warga dari desa pisang sambo menanyakan pertanyaan dari apa yang sudah di bahas dari materi yang sudah di sampaikan oleh pemateri tujuan dilaksanakannya workshop ini untuk mendukung perkembangan potensi UMKM yang ada di Desa Pisang Sambo sehingga diharapkan mampu mewujudkan kemandirian ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program KKN di Desa Pisangsambo, Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang dilaksanakan selama 1 bulan tanggal 1 Juli 2022 sd 31 Juli 2022. Dari hasil data-data yang diperoleh selama kegiatan KKN, dapat disimpulkan bahwa Desa pisangsambo merupakan Desa yang 70% luas wilayahnya adalah Kawasan persawahan dengan saluran irigasi yang terbentang di sepanjang area pemukiman warga. Desa Pisangsambo memiliki banyak potensi, namun karena mayoritas tingkat Pendidikan serta kesadaran akan kebersihan, Kesehatan serta pemahaman digitalisasi warga disana cukup rendah, maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat yakni melakukan program kerja sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi dan memberikan materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa SD, serta melakukan pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga yaitu popok bayi (diapers) menjadi media tanam di hadiri oleh masyarakat dan ibu-ibu dari PKK, bertujuan untuk mengurangi sampah diapers yang sering di keluhkan oleh petani karena menghambat aliran air ke persawahan dan mengurangi potensi banjir di musim penghujan. Diharapkan dengan pemahaman & kesadaran akan meningkatkan kebersihan lingkungan dan Kesehatan masyarakat Desa Pisangsambo.
2. Mengembangkan potensi UMKM melalui program pembinaan pada dua pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu Sate Bandeng dan kerajinan dompet di Desa Pisangsambo. Pembinaan di lakukan untuk menyesuaikan dengan arus globalisasi saat ini, dan memberikan inovasi dalam segi packaging dan digital marketing.
3. Membuat workshop dengan isi muatan pelatihan digitalisasi UMKM, pembuatan akun *e-commerce* dan sosialisasi pencatatan pembukuan keuangan UMKM kemudian di jelaskan bagaimana manajemen resiko UMKM di Desa Pisang Sambo serta mendalami pentingnya legalitas suatu usaha maka dibuatkannya NIB bagi pelaku usaha yang di sampaikan oleh pemateri tujuan dilaksanakannya workshop ini untuk mendukung perkembangan potensi UMKM yang ada di Desa Pisang Sambo.

Karawang, 28 Februari 2023

Saran

Adapun rekomendasi untuk mahasiswa yang akan KKN di Desa Pisangsambo selanjutnya diharapkan dapat membina pelaku UMKM lain dan melanjutkan program kerja lainnya yang belum terlaksana di Desa Pisangsambo agar hasil dari pengabdian pada masyarakat dapat merata sesuai dengan judul pengabdian yang ditentukan.

Beberapa rekomendasi untuk masyarakat dan pihak desa / perangkat pemerintah di Desa Pisangsambo yaitu sebagai berikut. :

1. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian penduduk yang berada di Desa Pisangsambo adalah membuka lapangan kerja baru agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pisangsambo, dengan mengajak masyarakat agar lebih kreatif serta dapat memanfaatkan peluang usaha dengan menggunakan digital marketing agar mempermudah mempromosikan produk yang hendak dijual. Untuk pelaku UMKM Sate Bandeng, Dompot maupun pelaku UMKM yang lain diharapkan dapat berinovasi dalam mempromosikan produknya yaitu dengan menciptakan suatu kemasan produk yang kreatif dan inovatif agar dapat menarik konsumen. Tak hanya itu, peran dari pihak desa juga dapat mempengaruhi kemajuan UMKM yang ada di desa. Diharapkan desa selalu mensupport penuh untuk membantu mengembangkan UMKM yang ada di Desa Pisangsambo.
2. Untuk Limbah Diapers dapat dijadikan sebagai program Desa bersama ibu-ibu PKK untuk menanggulangi sampah serta dapat melestarikan program penghijauan dengan menanam beberapa tanaman dengan menggunakan media tanam dari limbah diapers tersebut.
3. Salah satu upaya meningkatkan perekonomian penduduk adalah dengan program digitalisasi UMKM agar pemasaran produk UMKM bisa terjangkau luas dan diharapkan bisa meningkatkan omset bagi para pelaku UMKM tersebut. Tim KKN berharap agar program ini dapat di teruskan oleh pihak karang taruna atau desa sehingga seluruh UMKM pada desa tersebut dapat menerapkan digitalisasi pada UMKM nya. Yaitu dengan

diadakannya pelatihan dari karang taruna maupun pihak desa untuk program digitalisasi pada pelaku UMKM yang ada di Desa Pisangsambo.

4. Pemerintah desa juga dapat memberikan pelatihan mengenai literasi keuangan seperti system pembukuan sederhana yang baik dan benar agar pencatatan keuangan UMKM tersusun dengan rapi, dan juga seperti pentingnya para pelaku UMKM memiliki rekening bank untuk mengontrol keuangan usaha UMKM, dan mempermudah transaksi ketika berjualan melalui akun *marketplace*. Tim KKN juga berharap agar kedepannya usaha UMKM sudah dapat memiliki legalitas usaha (NIB).

DAFTAR PUSTAKA

https://www.kompasiana.com/aseprsundapura/60cab1ca06310e0dde761c92/baca-dulu-ini-sebelum-cari-kerja-ke-kota-industri-karawang?page=1&page_images=1

<https://ekbis.sindonews.com/berita/1435137/34/berupaya-lindungi-lahan-pertanian-kementan-apresiasi-karawang#>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>

Pangestuti, E., Nuralam, I. P., Furqon, M. T., & Ramadhan, H. M. (2018). Peta potensi dalam menciptakan kemandirian ekonomi desa. *Journal of applied business administration*, 2(2), 258-266.

<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>